

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini, penulis bermaksud untuk membuat kesimpulan, karena kesimpulan ini merupakan media komunikasi antar peneliti dan pembaca. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengolahan data yang terkumpul, dari analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Peranan Tokoh Sebagai pendidik, dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang dirnilikinya tidak ketinggalan jaman. Pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan tugas profesional, tetapi juga tugas kemasyarakatan maupun tugas kemanusiaan.
- 2) Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Peranan Tokoh Sebagai pembimbing dapat dipergunakan dalam menyeru untuk kebaikan, walau sebenarnya terasa umum bukan hanya dipergunakan untuk mendidik aqidah remaja saja, namun ketiga metode ini lebih dapat digunakan kepada mukallaf yang umumnya dimulai dari usia remaja (bagi laki-laki, karena wanita biasanya lebih cepat), ketiga metode itu yaitu: teladan, pepatah dan pembangunan kesadaran kritis.
- 3) Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Peranan Tokoh Sebagai fasilitator adalah sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Diharapkan dapat

berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang yang sedang dilakukan. Ia dapat mengembangkan kemampuannya pada bidang-bidang dikuasainya.

- 4) Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Peranan Tokoh Sebagai katalisator, yaitu dalam mendidik remaja perlu diarahkan kepada hal-hal yang baik untuk menjaga keselarasan antara individu dan masyarakat. Jadi apa yang baik untuk menjaga kelestarian "*social order*". Hal ini sering menimbulkan bahan konflik karena remaja mempunyai ideal dan cita-cita sendiri yang tidak ditemukan dalam masyarakat. Remaja mengalami pertentangan antara apa yang diidam-idamkan dengan kenyataan yang ada.

2. Saran-Saran

- 1). Bagi tokoh masyarakat hendaknya senantiasa meningkatkan bimbingan dan keteladanan. Senantiasa bekerja sama dengan instansi terkait dalam hal ini pihak kepolisian, dinas kesehatan untuk dapat memberikan penyuluhan mengenai perilaku yang menyimpang. Untuk remaja selama berada dalam lingkungan masyarakat harus dapat menyesuaikan diri agar tujuan dapat tercapai yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan untuk bekal di kemudian hari. Diusia remaja merupakan fase penuntun kebahagiaan dimasa mendatang, untuk itu para remaja harus bekerja keras dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar dengan baik
- 2). Bagi masyarakat perlu menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dan juga fungsi kontrol sosial terhadap pergaulan remaja yang harus lebih di perketat.